

GAMBARAN REFLEKS PRIMITIF PADA ANAK *CEREBRAL PALSY* DI YPAC JAKARTA

Amazing Grace Ayomihadi

ABSTRAK

Latar Belakang: Refleks primitif dapat menetap pada anak dengan *Cerebral Palsy* dan berpotensi memengaruhi profil *neuromotor*. Pemetaan tingkat aktivitas refleks primitif diperlukan untuk memberi gambaran awal kondisi neuromotor dan mendukung pertimbangan intervensi fisioterapi. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan menggambarkan aktivitas refleks primitif pada anak *Cerebral Palsy* di YPAC Jakarta berdasarkan usia, jenis kelamin, tipe *Cerebral Palsy*, keseimbangan, dan *GMFCS*. **Metode Penelitian:** Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan potong lintang. Sampel diambil secara total sampling pada 41 anak *Cerebral Palsy* dengan *GMFCS* level 1-3. Pemeriksaan meliputi refleks *ATNR*, *STNR*, *TLR*, *Moro*, *palmar grasp*, dan *spinal galant*. **Hasil Penelitian:** Rerata skor kategori refleks primitif adalah $1,12 \pm 0,71$ (median 1,00). Mayoritas peserta berada pada kategori *I-Low* (63,4%), diikuti *2-Medium* (17,1%), *0-No activity* (14,6%), dan *3-High* (4,9%); tidak ada kategori *4-Max*. Responden didominasi usia 6–11 tahun, tipe spastik, dan *GMFCS* level 3. **Kesimpulan:** Aktivitas refleks primitif pada anak *Cerebral Palsy* di YPAC Jakarta relatif berada pada kategori *I-Low* berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, tipe *Cerebral Palsy*, keseimbangan, dan tingkat *GMFCS*. Berdasarkan tipe *Cerebral Palsy*, variasi hasil lebih nampak pada *Cerebral Palsy* tipe spastik.

Kata Kunci: *Cerebral Palsy*, refleks primitif, persistensi refleks, *GMFCS*, fisioterapi

OVERVIEW OF PRIMITIVE REFLEXES IN CHILDREN WITH CEREBRAL PALSY AT YPAC JAKARTA

Amazing Grace Ayomihadi

ABSTRACT

Background: Primitive reflexes may persist in children with cerebral palsy (CP) and can affect the neuromotor profile. Describing primitive reflex activity may provide an initial neuromotor mapping to support physiotherapy intervention planning. **Objective:** This study aimed to describe primitive reflex activity in children with CP at YPAC Jakarta according to age, sex, CP type, balance, and Gross Motor Function Classification System (GMFCS) level. **Methods:** A quantitative descriptive cross-sectional design was used. Total sampling included 41 children with CP (GMFCS levels 1-3). Reflexes assessed were ATNR, STNR, TLR, Moro, palmar grasp, and spinal galant. **Results:** The mean category score was 1.12 ± 0.71 (median 1.00). Most participants were classified as 1-Low (63.4%), followed by 2-Medium (17.1%), 0-No activity (14.6%), and 3-High (4.9%); none reached the 4-Max category. The sample was predominantly aged 6-11 years, spastic type, and GMFCS level 3. **Conclusion:** Primitive reflex activity in children with Cerebral Palsy at YPAC Jakarta was relatively classified in the 1-Low category based on characteristics of age, sex, type of Cerebral Palsy, balance, and GMFCS level. Based on Cerebral Palsy type, the variation in results was more obvious in children with spastic Cerebral Palsy.

Keywords: Cerebral Palsy, primitive reflexes, retained reflexes, GMFCS, physiotherapy